

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK PALEBON SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Rofiq Rufaidah Yusnafiza
NIM : 7101409131
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

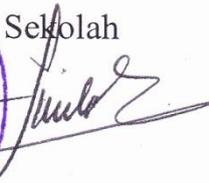
Koordinator dosen pembimbing,



Drs. Syamsu Hadi, MSi
NIP 19521212 197803 1 002



Kepala Sekolah


Dra. Hj. Sri Djumilah

Kapus. Pengembangan PPL UNNES




Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207 211980 121001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Bapak Dr. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Ibu Dra. Sri Djumilah, selaku Kepala SMK Palebon Semarang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2,
4. Bapak Drs. Joko Suryanto, selaku koordinator guru pamong,
5. Bapak Drs. Syamsu Hadi, M.Si selaku dosen koordinator,
6. Bapak Drs. Partono, M. Pd. selaku dosen pembimbing,
7. Ibu MK. Catur Rini, S.Pd selaku guru pamong
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMK Palebon Semarang,
9. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini,
10. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya,
11. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL ini.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
D. Tinjauan Tentang KTSP.....	5
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	10
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	11
G. Hasil Pelaksanaan.....	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diikuti berlokasi di SMK Palebon Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1) Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
2. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
3. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2) Manfaat bagi Sekolah

1. Meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3) Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II, menyajikan landasan teori.

Bab III, membahas pelaksanaan selama kegiatan PPL.

Bab IV, terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan diperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional,

tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)

- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Palebon Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK Palebon Semarang yang berlokasi Jl. Palebon Raya No. 30 Semarang

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Penerjunan di Sekolah Latihan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK Palebon Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator PPL UNNES kemudian diterima oleh kepala sekolah dan guru pamong.

3. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Palebon Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Sebelum mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan ke guru pamong. Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-5 sampai minggu ke-11 selama PPL 2. Praktikan mengampu dua mata pelajaran dalam satu kelas, yakni mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi dan Menangani Surat/Dokumen pada kelas XI AP 1.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong melakukan penilaian pada minggu ke-5, 6, 7, sedangkan dosen pembimbing pada minggu ke-7 dan minggu ke-10

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah sebagai berikut.

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, dan rencana pembelajaran.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam praktik mengajar ini, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, praktikum, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.
3. Melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong tak segan-segan memberi bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung

- a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b) Adanya hubungan yang baik antara siswa, praktikan, guru pamong, dosen pembimbing, serta guru lainnya.
- c) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Hal-hal yang Menghambat

Adapun hal yang dapat menghambat kegiatan praktikan dalam PPL 2 adalah keadaan siswa yang cenderung ramai sehingga proses belajar mengajar tidak dapat berjalan secara maksimal dan materi yang disampaikan kurang dapat diserap dengan baik. Hal lainnya yakni belum digunakannya buku/literatur administrasi perkantoran untuk kelas XI secara maksimal sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Seringkali siswa merasa keberatan untuk fotocopy bahan ajar, padahal sangat diperlukan dalam PBM. Kekurangan juga ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.

G. Hasil Pelaksanaan

Setelah melaksanakan PPL 2, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru pamong tentang kiat-kiat menjadi seorang guru yang profesional. Seorang guru dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran dan menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar (PBM) yang meliputi keterampilan membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, memimpin diskusi, mengajar kelompok kecil, mengelola kelas dan memberikan evaluasi serta penilaian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan dan kegiatan PPL 2, dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut.

1. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan, harus mampu menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa praktikan, guru, dan karyawan sekolah, serta lebih meningkatkan disiplin dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam PPL.
2. Untuk pihak sekolah, diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan dalam pemberian bimbingan, motivasi, evaluasi kepada praktikan. Serta lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib sekolah dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES, sebelum pelaksanaan PPL 2 sebaiknya mahasiswa diberikan sosialisasi PPL agar paham mengenai sistem yang digunakan pada saat PPL tahun ini.

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di semester sebelumnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Agar nantinya menjadi pendidik yang berkualitas. Unnes menyelenggarakan kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program pendidikan. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMK PALEBON SEMARANG.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah sehingga dapat mengenali keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik dan benar.

Praktikan berasal dari jurusan pendidikan ekonomi dengan prodi pendidikan administrasi perkantoran sehingga di sekolah latihan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran kompetensi kejuruan yang berkaitan dengan administrasi perkantoran. Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan ditugaskan untuk membuat perangkat mengajar, diantaranya RPP yang digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas supaya dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

a. Kekuatan dalam Pembelajaran Administrasi Perkantoran

Kekuatan dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran adalah memiliki 2 hal yaitu teori dan praktik. Dalam penyampaian materi disertai dengan contoh dan praktek sehingga diharapkan setelah lulus mampu mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan dengan baik. Hal tersebut yang dapat mempermudah siswa untuk lebih dapat memahami dan mendalami pelajaran Administrasi Perkantoran.

b. Kelemahan pembelajaran Administrasi Perkantoran

Sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran praktik Administrasi Perkantoran harus dilengkapi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Palebon Semarang dapat dikatakan layak digunakan untuk tempat belajar mengajar, hal ini terbukti dengan adanya fasilitas – fasilitas memadai yang dapat digunakan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Setelah praktikan mengikuti pembelajaran model di kelas bersama guru kelas, mengajar di kelas, maka praktikan dapat mengambil simpulan bahwa

seluruh proses pembelajaran di SMK Palebon Semarang ini termasuk sudah baik, terlihat pada saat guru masuk kelas kemudian memberikan apersepsi, kegiatan inti sampai usai pembelajaran. Guru dan siswa terjadi komunikasi yang baik, dan guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan simpulan atas pembelajaran hari itu, serta memberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan diajarkan minggu depan.

Sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran itu cukup lengkap dan sangat mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Sekolah menyediakan berbagai laboratorium untuk masing – masing jurusan yang berguna membantu proses pembelajaran siswa, sarana dan prasarana yang lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, ruang UKS, perpustakaan dan ruang pendukung yang lain sudah terpenuhi dengan kondisi yang baik.

Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata kompetensi kejuruan administrasi perkantoran adalah Ibu MK. Catur Rini, S.Pd memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK Palebon Semarang ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas siswanya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan cukup memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar sungguh – sungguh sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan.

Kemampuan diri praktikan

Selama beberapa hari ini, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan siswa dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

Bekal yang dimiliki praktikan

Bekal yang dimiliki praktikan hanya sebatas pengetahuan tentang manajemen sekolah, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran mengenai model – model pembelajaran, dan bagaimana cara mengelola kelas. Namun perlu dipraktikan sehingga tidak hanya sekedar pengetahuan berupa teori saja yang dimiliki, tetapi juga menguasai praktiknya.

Saran pengembangan bagi siswa SMK Palebon Semarang

Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMK Palebon Semarang tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran di dalam kelas khususnya yang menyangkut sumber bahan ajar seperti kelengkapan buku – buku untuk mengajar, perlengkapan praktek yang mendukung dalam proses pembelajaran siswa, serta tingkatkan terus disiplin yang telah berjalan dengan baik di sekolah ini karena disiplin adalah salah satu kunci sukses.

Mengetahui,
Guru Pamong



MK. Catur Rini, S.Pd

Semarang, Agustus 2012

Praktikan



Rofiq Rufaidah Yusnafiza
NIM. 7101409131